

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sinergitas antara guru dan orang tua di SMA Kristen Eben Haezer Manado memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa. Meskipun upaya sinergitas melalui komunikasi terbuka dan rutin sudah ditekankan, penelitian menemukan bahwa praktik tersebut kurang dilakukan oleh kedua pihak. Kurangnya respons dari orang tua terhadap komunikasi guru dan keterbatasan pemahaman guru terhadap kesibukan orang tua serta kurangnya keterbukaan siswa terhadap kedua belah pihak, menjadi penyebab munculnya berbagai permasalahan di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk memahami dan menerapkan konsep sinergitas dalam konteks pendidikan Kristen, guna mendukung pencapaian tujuan bersama yang lebih baik.
2. Dalam upaya mewujudkan sinergitas antara guru dan orang tua di SMA Kristen Eben Haezer Manado terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Kesibukan dan kurangnya waktu yang dimiliki orang tua sering kali menjadi hambatan utama dalam berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak. Selain itu, anak-anak yang kurang terbuka terhadap guru dan orang tua membuat komunikasi menjadi tidak

efektif, sehingga informasi penting mengenai perkembangan anak tidak tersampaikan dengan baik. Sikap beberapa orang tua yang memandang rendah perlakuan anak juga mengurangi efektivitas kerjasama ini, karena tidak memberikan dukungan yang memadai terhadap proses pendidikan.

3. Untuk mengatasi kendala dalam mewujudkan sinergitas antara guru dan orang tua di SMA Kristen Eben Haezer Manado, berbagai upaya telah dilakukan. Guru diharapkan tidak mudah menyerah dalam berkomunikasi dengan orang tua, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Pihak sekolah juga aktif melaksanakan kegiatan seminar dan parenting untuk menjalin hubungan yang lebih baik dan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai peran masing-masing dalam pendidikan anak. Menjalinkan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua menjadi kunci penting, disertai dengan upaya orang tua untuk menyediakan waktu yang cukup bagi anak-anak mereka. Selain itu, mendorong keterbukaan siswa terhadap guru dan orang tua juga menjadi fokus utama, agar informasi dan dukungan dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Upaya-upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan mendukung perkembangan optimal siswa.

B. Saran

Melalui penelitian yang telah peneliti lakukan di SMA Kristen Eben Haezar Manado, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru

Untuk memperkuat sinergitas antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak, guru perlu menjaga komunikasi yang terbuka dan teratur dengan orang tua melalui pertemuan rutin dan berbagai kanal komunikasi seperti email atau aplikasi pesan. Guru juga sebaiknya memberikan laporan perkembangan anak secara berkala dan transparan, serta mengajak orang tua untuk memahami kurikulum dan metode pengajaran yang digunakan. Dalam setiap interaksi, guru harus mendengarkan masukan orang tua dengan empati dan bersedia bekerja sama dalam mencari solusi untuk permasalahan yang dihadapi anak. Selain itu, melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti acara komunitas atau kelas terbuka, dapat meningkatkan rasa keterlibatan dan dukungan mereka terhadap pendidikan anak. Dengan pendekatan yang kolaboratif dan terbuka, guru dapat membangun hubungan yang kuat dengan orang tua, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak.

2. Orang Tua

Sinergitas antara guru dan orang tua sangat penting dalam pendidikan anak, yang dapat diperkuat melalui komunikasi terbuka dengan guru dan anak dan pertemuan rutin. Orang tua dapat

mendukung proses belajar di rumah dengan membantu tugas rumah dan menciptakan lingkungan belajar kondusif. Memahami kurikulum dan metode pengajaran melalui seminar atau diskusi dengan guru juga penting untuk memberikan dukungan yang tepat. Dukungan emosional dengan komunikasi yang empatik dan apresiasi atas usaha anak, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah, dapat meningkatkan motivasi anak. Menjaga konsistensi nilai dan disiplin di rumah dan sekolah serta bekerja sama dalam mengatasi masalah memastikan anak menerima dukungan yang harmonis dan konstruktif.

3. Siswa

Sebagai siswa, penting untuk berperan aktif dalam menjaga sinergitas antara guru dan orang tua guna mendukung pendidikan anak. Pastikan selalu berkomunikasi secara terbuka dengan guru dan orang tua mengenai kebutuhan, tantangan, dan pencapaian siswa. Dengarkan saran dan bimbingan dari keduanya dengan sikap positif dan responsif. Bertanggung jawablah terhadap tugas-tugas dan kewajiban sekolah, serta jadikan masukan dari guru dan orang tua sebagai motivasi untuk terus belajar dan berkembang. Dengan menjaga sikap yang kooperatif dan penuh semangat, siswa dapat memanfaatkan dukungan dari kedua belah pihak untuk mencapai potensi maksimal dalam Pendidikan.